

Digitalisasi Laporan Keuangan dan Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Manufaktur

Bernas Inti Sanjoyo^{*1}, Endah Suwarni¹, Dharmawan Iqbal Akbar¹

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang, Kota Malang, Indonesia

*Corresponding author: bernassanjoyo@gmail.com

Artikel diterima: April 2024 | Tanggal direvisi: Juni 2024 | Tanggal terbit: Juni 2024

Abstrak

Accurate Online menjadi fokus tujuan pelaksanaan penelitian ini dalam menyusun laporan keuangan dan mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan pada CV Titis Konveksi. Data penelitian terdiri dari data primer dari pemilik berupa gambaran umum, proses bisnis dan proses produksi di perusahaan, serta data sekunder berupa seluruh transaksi keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan terapan, pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi transaksi keuangan dari Januari hingga Maret 2024. Analisis yang dilakukan meliputi pengumpulan dan pencatatan transaksi tersebut di *Accurate Online*, pembuatan laporan keuangan, dan analisis rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Accurate Online* membantu CV Titis Konveksi dalam menyusun laporan keuangan untuk menyederhanakan dan mengefisienkan proses penyusunan laporan keuangan, meningkatkan akurasi dan akses data secara *real-time*. Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan kesehatan keuangan yang positif; namun, rasio profitabilitas dan aktivitas menunjukkan area yang memerlukan perbaikan.

Kata kunci: laporan keuangan, *Accurate Online*, analisis rasio, kinerja keuangan

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi yang pesat telah memengaruhi kehidupan manusia, termasuk dunia bisnis, di mana persaingan menjadi semakin ketat. Salah satu aspek penting yang membutuhkan penerapan teknologi adalah siklus akuntansi perusahaan. Proses ini melibatkan serangkaian langkah yang meliputi evaluasi transaksi, pembuatan entri jurnal, pemindahan data ke buku besar, penyusunan saldo percobaan, pembuatan entri penyesuaian jurnal, penyusunan kolom neraca, persiapan laporan keuangan, pembuatan entri jurnal penutup, dan penyusunan saldo percobaan pasca penutupan (Husin, 2021). Proses aliran akuntansi manual memiliki banyak kelemahan, seperti memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan pencatatan, yang dapat menghasilkan laporan yang kurang akurat (Alabiyyi & Nasution, 2024). Oleh karena itu, penggunaan komputer menjadi sangat penting untuk mengolah siklus akuntansi.

Dalam siklus akuntansi perusahaan, diperlukan software akuntansi yang tepat, seperti ABSS Accounting, SAP Business One, dan Zahir Accounting. Pemilihan software harus disesuaikan dengan skala, jenis usaha, dan kebutuhan perusahaan. UMKM membutuhkan software yang sederhana dan mudah digunakan, seperti *Accurate Online*, yang memiliki fitur lengkap, multi bahasa, dan dapat diakses kapanpun serta dimanapun (Haryanti & Saputra, 2022). Penerapan *Accurate Online* dalam penyusunan laporan keuangan menghasilkan laporan yang memenuhi standar kualitas laporan keuangan yang optimal, yaitu relevansi, keandalan, kemudahan pemahaman, konsistensi, dan pembaruan waktu nyata (Haryanti & Saputra, 2022). Catatan finansial krusial bagi usaha, Kualitas catatan finansial yang tinggi sangat krusial bagi entitas bisnis, terutama untuk UMKM, karena dapat memberikan gambaran posisi keuangan, menilai performa finansial, dan mendukung proses pengambilan keputusan (Irfani, Irawan, & Nurmala, 2018).

Setiap perusahaan menginginkan pertumbuhan dan keberlangsungan jangka panjang. Salah satu metode untuk menilai dan menentukan keberlangsungan operasional perusahaan adalah melalui

evaluasi kinerja finansial. Kinerja finansial perusahaan dapat diungkapkan melalui evaluasi laporan keuangan (Barus, Sudjana, & Sulasmiyati, 2017). Penilaian terhadap kinerja finansial dilakukan dengan memanfaatkan analisis rasio finansial, yang melibatkan pembandingan informasi yang didapat dari catatan finansial. Berdasarkan (Harahap, 2015), perhitungan rasio finansial mudah diaplikasikan, diinterpretasikan, dan dipahami, serta menggunakan formula yang sederhana, menjadikannya sesuai untuk usaha kecil dan menengah. Jenis rasio yang relevan mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional.

CV Titis Konveksi, sebuah UMKM di bidang produksi pakaian jadi, masih mencatat transaksi secara manual dan sebagian menggunakan Microsoft Excel. Pencatatan manual meliputi transaksi pembelian dan penjualan, sementara data aset, pelanggan, pemasok, dan persediaan dicatat di Excel. Metode ini tidak efisien dan kurang akurat, menyebabkan masalah seperti kesalahan pencatatan, kehilangan bukti transaksi, dan memakan banyak waktu. Penggunaan Excel juga kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan formula. Oleh karena itu, komputerisasi pencatatan akuntansi sangat penting untuk menghindari masalah tersebut dan menghasilkan catatan finansial yang baik. Dengan catatan finansial yang baik, CV Titis Konveksi dapat mengetahui laba atau rugi, posisi keuangan, mengajukan kredit usaha, memudahkan administrasi perpajakan, dan mengukur kinerja keuangan. Selain itu, CV Titis Konveksi belum pernah melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan analisis rasio, sehingga berisiko besar membuat kesalahan dalam pengambilan keputusan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UU No. 20 Tahun 2008 menetapkan parameter dan kategori UMKM sebagai berikut:

1. Usaha Mikro:

Entitas bisnis milik individu dengan:

- Total kekayaan bersih tidak melebihi Rp50.000.000 (tanpa memperhitungkan nilai tanah dan bangunan), atau
- Pendapatan tahunan maksimal Rp300.000.000.

2. Usaha Kecil:

Entitas ekonomi yang independen, bukan cabang dari usaha menengah atau besar, dengan:

- Total kekayaan bersih antara Rp50.000.000 dan Rp500.000.000, atau
- Pendapatan tahunan antara Rp300.000.000 dan Rp2.500.000.000.

3. Usaha Menengah:

Entitas ekonomi yang berdiri sendiri, bukan cabang dari usaha kecil atau besar, dengan:

- Total kekayaan bersih berkisar antara Rp500.000.000 dan Rp10.000.000.000, atau
- Pendapatan tahunan antara Rp2.500.000.000 dan Rp50.000.000.000.

2.2. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi mencakup serangkaian prosedur akuntansi yang dilaksanakan secara sistematis untuk menyediakan laporan keuangan. Proses ini melibatkan pencatatan transaksi, pengelompokan, peringkasan data keuangan, dan penyajian laporan. Sebagaimana diuraikan oleh (Fitria, 2014, p. 28), siklus ini mencakup pencatatan, pengelompokan, peringkasan, dan pelaporan data keuangan. Menurut (Pura, 2013, p. 18), siklus akuntansi meliputi seluruh tahapan dari pencatatan hingga penutupan pembukuan secara sistematis. Dengan demikian, siklus akuntansi adalah proses bertahap dan terstruktur yang bertujuan untuk memproses bukti transaksi keuangan dan menghasilkan laporan akuntansi yang akurat berdasarkan jangka waktu tertentu.

2.3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan berbentuk dokumen yang mengilustrasikan kondisi finansial dan capaian operasi sebuah entitas untuk jangka tertentu (Harahap, 2015, p. 105). Dalam praktiknya, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan merupakan elemen-elemen yang menyusun laporan finansial. Laporan finansial dibentuk bertujuan untuk menyediakan informasi relevan dan handal kepada pengguna laporan keuangan, seperti manajemen, investor, dan kreditur, guna membantu mereka dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan membuat keputusan ekonomi.

Komponen laporan keuangan meliputi:

a. **Laporan Laba Rugi**

Laporan untung rugi berbentuk dokumen yang mencatat pemasukan dan pengeluaran yang didapatkan dan menghitung keuntungan atau kerugian berdasarkan selisih antara pendapatan dan biaya (Kasmir, 2019, p. 45).

b. **Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan merupakan ringkasan yang memosisikan finansial entitas bisnis pada akhir periode, meliputi total aset (aktiva) dan kewajiban serta ekuitas (Kasmir, 2019, p. 28).

c. **Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas merupakan hasil catatan yang mencerminkan perubahan dalam ekuitas perusahaan selama jangka tertentu, termasuk kontribusi pemilik, distribusi, dan hasil operasional perusahaan selama periode tersebut (Dwi Martani, 2019, p. 126).

d. **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah dokumen untuk menyajikan informasi mengenai aliran kas masuk dan keluar selama periode tertentu.

e. **Catatan Atas Laporan Keuangan**

PSAK Nomor 1 paragraf 70 menjelaskan bahwa pembukuan atas laporan finansial berisi penjabaran tambahan tentang angka-angka yang ada di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Selain itu, pembukuan ini juga memberikan informasi penting tentang utang yang mungkin timbul di masa depan (kewajiban kontinjensi) dan janji-janji perusahaan (komitmen) yang bisa memengaruhi keuangan perusahaan.

2.4. *Accurate Online*

Accurate Online merupakan alat bantu krusial utamanya bagi usaha kecil dan menengah. Aplikasi ini memudahkan kita dalam mengelola keuangan bisnis secara online. Mulai dari mencatat transaksi penjualan dan pembelian, hingga membuat laporan keuangan yang lengkap, semua bisa dilakukan dengan mudah dan cepat. *Accurate Online* sudah sangat populer di Indonesia dan banyak digunakan oleh berbagai jenis usaha. Keunggulan *Accurate Online*, seperti yang dijelaskan di situs resmi *Accurate Accounting Software* (2019), termasuk kemudahan penggunaan, otomatisasi pembuatan laporan keuangan, akurasi data, penyajian informasi secara cepat, tanpa batasan pada jumlah pengguna, transaksi, akun, dan dukungan multi-bahasa.

2.5. Analisis laporan keuangan

Analisis laporan keuangan adalah rangkaian dalam mendekomposisi catatan finansial menjadi informasi yang mudah diinterpretasikan, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, untuk menilai hubungan antar variabel dan memahami situasi finansial entitas guna mempermudah pengambilan keputusan (Harahap, 2015, p. 189).

2.6. Rasio Keuangan

Perhitungan indikator finansial dilakukan melalui perbandingan berbagai pos dalam catatan finansial. Analisis ini menggambarkan performa keuangan entitas bisnis dan efisiensi dalam mengelola sumber daya. Hasil analisis indikator ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi kemampuan manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan (Kasmir, 2019, p. 104). Jenis-jenis rasio keuangan meliputi:

A. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas bertujuan untuk menilai kemampuan entitas bisnis dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang digunakan antara lain:

- **Current Ratio**

Mengukur tingkat entitas bisnis dapat melunasi utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki (Kasmir, 2019, p. 134).

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- **Quick Ratio**

Menunjukkan kemampuan entitas dalam membayar utang waktu singkat tanpa memperhitungkan persediaan (Kasmir, 2019, p. 134).

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

B. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan entitas bisnis untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun panjang, dalam hal perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2019, p. 150). Rasio yang digunakan yaitu:

- **Debt to Asset Ratio**

Rasio ini menilai proporsi kewajiban terhadap total aset perusahaan (Kasmir, 2019, p. 156).

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- **Debt to Equity Ratio**

Rasio ini mengukur rasio kewajiban terhadap ekuitas (Kasmir, 2019, p. 157).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

C. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan dalam menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2019, p. 196). Rasio yang digunakan yaitu:

- **Net Profit Margin**

Rasio ini digunakan untuk mengukur persentase laba bersih terhadap penjualan bersih (Kasmir, 2019, p. 200).

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- **Return on Assets (ROA)**

Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan (Kasmir, 2019, p. 204).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- **Return on Equity (ROE)**

ROE ditujukan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal pemilik (Kasmir, 2019, p. 204).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

D. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur seberapa efisien aset perusahaan digunakan dalam operasi (Kasmir, 2019, p. 180). Rasio yang digunakan yaitu:

- **Receivable Turn Over**

Berfungsi untuk mengukur kecepatan piutang dikumpulkan dalam satu periode akuntansi.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

- **Inventory Turn Over**

Berfungsi untuk menghitung frekuensi perputaran persediaan dalam satu periode akuntansi (Kasmir, 2019, p. 180).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Barang yang Dijual}}{\text{Persediaan}}$$

2.7. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merujuk pada penilaian efisiensi maupun efektivitas entitas bisnis dalam memupuk keuntungan serta mempertahankan status finansial (Hery, 2018, p. 13). Fahmi (2014, p. 2) menyebutkan bahwa kinerja keuangan adalah analisis terhadap kepatuhan perusahaan terhadap praktik penggunaan keuangan yang benar. Dalam konteks UMKM, kinerja keuangan digunakan sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan dan dampaknya terhadap kelangsungan usaha. Evaluasi kinerja keuangan UMKM melalui analisis rasio memerlukan standar untuk menilai kondisi finansial yang optimal dan mengidentifikasi status perusahaan. Kasmir (2019) menyarankan bahwa standar rata-rata industri dipergunakan guna mengukur performa finansial entitas bisnis. Tabel 1 berikut ini menampilkan standar rerata sektor evaluasi proporsi keuangan untuk menilai performa keuangan.

Tabel 1: Standar Rasio Keuangan

Jenis Rasio	Standar Industri	Baik	Kurang Baik
Rasio Likuiditas			
Current Ratio	200%	> 200%	< 200%
Quick Ratio	150%	> 150%	< 150%
Rasio Solvabilitas			
Debt to Asset Ratio	35%	< 35%	≥ 35%
Debt to Equity Ratio	80%	< 80%	≥ 80%
Rasio Profitabilitas			
Net Profit Margin	20%	> 20%	< 20%
Return On Assets	15%	> 15%	< 15%
Return On Equity	40%	> 40%	< 40%
Rasio Aktivitas			
Receivable Turn Over	15 kali	> 15 kali	< 15 kali
Inventory Turn Over	20 kali	> 20 kali	< 20 kali

3. Metode

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang melibatkan pertukaran informasi dan ide antara peneliti dan informan utama, yaitu Ibu Suroiyah, pemilik CV Titis Konveksi (Sugiyono, 2019, p. 231). Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang topik penelitian.

2. Dokumentasi

Data juga dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yaitu pengumpulan informasi berbentuk buku, catatan, arsip, dokumen, angka, dan gambar yang relevan dengan penelitian (Siyoto & Sodik, 2015, p. 66).

Prosedur yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan dengan *Accurate Online* dan menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan di CV Titis Konveksi adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan analisis data CV Titis Konveksi.
2. Data yang diperlukan untuk analisis meliputi profil perusahaan, data aset, utang, piutang, pelanggan, pemasok, karyawan, persediaan, dan data transaksi untuk periode Januari-Maret 2024.
3. Proses penyusunan laporan keuangan dengan *Accurate Online* meliputi:
 - (a) Memasukkan data perusahaan ke dalam database *Accurate Online* untuk keperluan laporan keuangan.
 - (b) Mengimpor data dari Excel ke *Accurate Online*, termasuk daftar akun, saldo awal, data pemasok, pelanggan, persediaan awal, dan aset tetap.
 - (c) Mencatat transaksi keuangan, seperti penjualan, pembelian, persediaan, kas & bank, dan transaksi memorial secara berurutan berdasarkan tanggal.
 - (d) Memperlihatkan catatan finansial seperti keuntungan kerugian, arus kas, perubahan ekuitas, dan posisi finansial yang tersedia di menu Daftar Laporan *Accurate Online*.
4. Mengukur performa finansial dengan analisis rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas untuk evaluasi kondisi finansial perusahaan.
5. Melakukan evaluasi dari hasil pengukuran kinerja keuangan.
6. Menyampaikan hasil pengukuran kinerja keuangan kepada pemilik CV Titis Konveksi.

4. Analisis dan Pembahasan

CV Titis Konveksi merupakan sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, dan didirikan oleh Ibu Suroiyah pada tahun 2014. Terletak di Pohjejer 002/001 No. 49, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, perusahaan ini fokus pada produksi pakaian jadi seperti toga wisuda, jas almamater, serta baju dan celana olahraga. Ibu Suroiyah memulai usaha ini untuk memanfaatkan keterampilan menjahitnya setelah meninggalkan profesinya sebagai apoteker. Modal awal usaha diperoleh dari tabungan pribadi, dan meskipun menghadapi tantangan awal, kualitas layanan dan produk yang baik berhasil mempertahankan pelanggan dan mendorong pertumbuhan usaha yang signifikan.

Visi dari CV Titis Konveksi adalah menjadi pelaku industri garment terkemuka di Indonesia dengan misi meningkatkan standar mutu, menerapkan kontrol kualitas yang ketat, memberikan layanan yang ramah dan responsif, menjalankan bisnis sesuai dengan peraturan, serta menyediakan peluang kerja lokal. Nilai-nilai inti perusahaan meliputi integritas, keramahan, komunikasi yang efektif, kualitas produk, dan keberkahan usaha. Proses penjualan menggunakan model pre-order, di mana pelanggan membayar 50% uang muka dan sisanya saat barang diterima. Proses produksi meliputi desain, pembuatan pola, pemotongan bahan, penjahitan, finishing, kontrol kualitas, dan pengemasan sebelum didistribusikan. Saat ini, CV Titis Konveksi mempekerjakan puluhan karyawan dan melayani pelanggan di berbagai lokasi termasuk Mojokerto, Surabaya, Jombang, dan Kalimantan.

Untuk penerapan aplikasi *Accurate Online* pada CV Titis Konveksi, data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi mencakup:

- a. Profil Perusahaan
- b. Daftar Pemasok
- c. Daftar Pelanggan
- d. Inventaris Bahan Mentah
- e. Inventaris Bahan Pendukung
- f. Inventaris Produk Selesai
- g. Daftar Akun dan Saldo Awal
- h. Daftar Aset Tetap
- i. Daftar Beban Tenaga Kerja Langsung
- j. Daftar Beban Overhead Produksi
- k. Transaksi-transaksi Januari–Maret 2024
- l. Transaksi Pembelian Januari–Maret 2024
- m. Transaksi Lainnya Januari–Maret 2024

Pada CV Titis Konveksi, pencatatan transaksi keuangan secara manual melalui penggunaan buku catatan, dan perusahaan ini belum pernah melakukan evaluasi kinerja keuangan. Hal ini menimbulkan beberapa masalah operasional sebagai berikut:

- a. Pencatatan transaksi tidak dilakukan secara real-time, mengakibatkan kehilangan dan kerusakan pada bukti transaksi.
- b. Laporan keuangan tidak pernah disusun, sehingga sulit untuk memperoleh informasi terkait biaya, laba atau rugi, serta nilai aset dan kewajiban perusahaan.
- c. Proses untuk mengetahui jumlah persediaan bahan baku di gudang memerlukan waktu yang lama.
- d. Pembukuan untuk periode sebelumnya banyak yang hilang dan rusak.
- e. Pengukuran kinerja keuangan belum pernah dilakukan, sehingga keputusan yang diambil tidak optimal.

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan untuk periode Januari hingga Maret 2024 menggunakan *Accurate Online* serta untuk mengevaluasi performa keuangan dengan melibatkan indikator keuangan di CV Titis Konveksi.

4.1. Implementasi *Accurate Online* di CV Titis Konveksi

Prosedur penerapan *Accurate Online* untuk pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan periode Januari–Maret 2024 meliputi langkah-langkah berikut:

- a. Membuat Akun *Accurate Online*
- b. Membuat Database Perusahaan
- c. Mempersiapkan Data Perusahaan
- d. Melakukan Pengaturan Preferensi
- e. Impor Akun Perkiraan
- f. Impor Data Awal Barang & Jasa, Pelanggan dan Pemasok
- g. Membuat Kategori Aset dan Impor Data Aset Tetap

- h. Mencatat Transaksi Penjualan
 - Mencatat Pesanan Penjualan
 - Mencatat Uang Muka Penjualan
 - Membuat Faktur Penjualan
 - Mencatat Penerimaan Penjualan
- i. Mencatat Transaksi Pembelian
 - Mencatat Faktur Pembelian
 - Pembayaran Pembelian
- j. Proses Produksi
 - Membuat Standar Biaya Produksi
 - Membuat Formula Produksi
 - Membuat Rencana Produksi
 - Membuat Perintah Kerja
 - Mencatat Pengambilan Bahan Baku
 - Mencatat Penyelesaian Barang Jadi
- k. Mencatat Transaksi Lainnya
 - Transaksi Pembayaran
 - Pengisian Kas Kecil
 - Transaksi Jurnal Umum
 - Alokasi Biaya Produksi
 - Proses Akhir Bulan
- l. Penyajian Laporan Keuangan
 - Laporan Posisi Keuangan (lihat Gambar 1)
 - Laporan Laba Rugi (lihat Gambar 2)

4.2. Evaluasi Kinerja Keuangan melalui Analisis Rasio Keuangan

Setelah menyelesaikan laporan keuangan CV Titis Konveksi untuk periode Januari hingga Maret 2024, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi performa finansial perusahaan melalui analisis indikator. Analisis ini mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, yang dihitung dengan Microsoft Excel dan dibandingkan dengan standar industri. Berikut adalah hasil analisis rasio keuangan CV Titis Konveksi:

4.2.1 Rasio Likuiditas

Rasio lancar (current ratio) (Tabel 2) menyajikan ilustrasi umum mengenai kapasitas entitas dalam menunaikan tanggung jawab sementara menggunakan semua harta likuid. Melalui standar industri sebesar 200%, CV Titis Konveksi menunjukkan rasio lancar yang sangat baik: 430% pada Januari, 624% pada Februari, dan 652% pada Maret, jauh melampaui standar yang ditetapkan. Ini menunjukkan perusahaan memiliki lebih dari cukup aset lancar untuk menutup kewajiban jangka pendeknya. CV Titis Konveksi memiliki rasio cepat yang juga sangat baik: 377% pada Januari, 575% pada Februari, dan 609% pada Maret, menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban tanpa perlu mengandalkan penjualan persediaan, yang menandakan stabilitas finansial yang solid.

CV Titis Konveksi
Neraca (Multi Periode)
 Deri Periode Januari 2024 s/d Maret 2024

Mata Uang : Indonesia Rupiah

Deskripsi	31 Jan 2024	29 Feb 2024	31 Mar 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas			
Kas IDR	4.645.000,	4.110.000,	3.885.000,
Bank BNI	525.597.449,	573.880.729,	637.993.639,
Jumlah Kas dan Setara Kas	530.242.449,	577.990.729,	641.878.639,
Piutang Usaha			
Piutang Usaha IDR	57.085.000,	50.782.500,	36.852.000,
Jumlah Piutang Usaha	57.085.000,	50.782.500,	36.852.000,
Persediaan			
Persediaan Bahan Baku	68.852.240,	43.885.520,	43.602.920,
Persediaan Bahan Penolong	12.988.000,	10.133.000,	3.974.500,
Jumlah Persediaan	81.837.240,	54.018.520,	47.577.420,
Aset Lancar Lainnya			
PPN Masukan	336.600,	336.600,	336.600,
Perengkapan	544.000,	514.000,	484.000,
Jumlah Aset Lancar Lainnya	880.600,	850.600,	820.600,
Jumlah Aset Lancar	670.045.289,	683.642.349,	727.128.659,
ASET TIDAK LANCAR			
Nilai Histori			
Tanah	100.000.000,	100.000.000,	100.000.000,
Bangunan	150.000.000,	150.000.000,	150.000.000,
Kendaraan	235.000.000,	235.000.000,	235.000.000,
Mesin	172.000.000,	172.000.000,	172.000.000,
Peralatan	8.365.000,	8.365.000,	8.365.000,
Jumlah Nilai Histori	665.365.000,	665.365.000,	665.365.000,
Akumulasi Penyusutan			
Akum Penyusut Bangunan	-83.125.000,	-83.750.000,	-84.375.000,
Akum Penyusut Kendaraan	-194.800.000,	-196.458.333,33,	-198.416.666,67,
Akum Penyusut Mesin	-153.416.666,67,	-154.890.000,	-156.283.333,33,
Akum Penyusut Peralatan	-6.381.416,67,	-6.520.833,33,	-6.660.250,
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-437.423.083,33,	-441.579.166,67,	-445.735.250,
Jumlah Aset Tidak Lancar	227.941.916,67,	223.785.833,33,	219.629.750,
Aset Lainnya			
Jumlah Aset Lainnya	0,	0,	0,
JUMLAH ASET	897.987.205,67,	907.428.182,33,	946.758.409,
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Utang Usaha IDR	66.873.060,	32.378.700,	33.346.620,
Uang Muka Penjualan	76.500.000,	45.750.000,	33.200.000,
Jumlah Utang	143.373.060,	78.128.700,	66.546.620,
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya			
PPN Kurang Bayar	12.451.989,	31.439.529,	44.976.019,
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	12.451.989,	31.439.529,	44.976.019,
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	155.825.049,	109.568.229,	111.522.639,
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,
Jumlah Kewajiban	155.825.049,	109.568.229,	111.522.639,
EKUITAS			
Ekuitas Saldo Awal	450.838.333,33,	450.838.333,33,	450.838.333,33,
Laba Ditahan	251.079.166,67,	251.079.166,67,	251.079.166,67,
Laba Tahun Ini	30.244.656,67,	85.942.453,33,	123.318.270,
Jumlah Ekuitas	742.162.156,67,	797.859.953,33,	835.235.770,
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	897.987.205,67,	907.428.182,33,	946.758.409,

ACCURATE Accounting System Report

Gambar 1. Laporan Posisi Keuangan CV Titis Konveksi

4.2.2 Rasio Solvabilitas

Debt to Asset Ratio (Tabel 3) memberikan persentase kekayaan yang dibiayai dengan utang, dengan standar industri sebesar 35%. Dari Januari hingga Maret 2024, rasio ini menunjukkan penurunan yang konsisten: 17,35% pada Januari, 12,07% pada Februari, dan 11,78% pada Maret, yang semuanya di bawah standar rerata sektor. Isu tersebut menampilkan entitas memiliki risiko utang yang rendah dan kemampuan tinggi dalam melunasi kewajibannya. *Debt to Equity Ratio* menghitung rasio pinjaman dalam pembiayaan perusahaan, dengan patokan industri sebesar 80%. CV Titis Konveksi menunjukkan penurunan dalam rasio ini: 21% pada Januari, 13,73% pada Februari, dan 13,35% pada Maret, semua di bawah rata-rata industri, yang mengimplikasikan simpulan entitas tersebut mendanai operasinya lebih banyak dengan ekuitas daripada utang, dan memiliki struktur modal yang kuat.

4.2.3 Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin (Tabel 4) mengukur persentase laba bersih dari total pendapatan, dengan standar industri sebesar 20%. CV Titis Konveksi menunjukkan fluktuasi yang kurang optimal: 17,74% pada Januari, meningkat menjadi 19,64% pada Februari, dan turun menjadi 17,18% pada Maret. Semua nilai ini di bawah standar industri, menunjukkan bahwa laba bersih per rupiah pendapatan masih rendah, yang mengindikasikan efisiensi operasional yang kurang optimal. Return on Asset (ROA) menunjukkan keefektifan entitas bisnis ketika menghasilkan keuntungan dari aset yang ada, dengan standar industri sebesar 15%. CV Titis Konveksi menunjukkan peningkatan dari 3,37% pada Januari ke 6,14% pada Februari, namun turun menjadi 3,95% pada Maret, kesemuanya di bawah standar industri. Ini menandakan ketidakmampuan perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Return on Equity (ROE) menilai kapasitas entitas bisnis dalam menciptakan keuntungan dari ekuitasnya, dengan standar industri sebesar 40%. Nilai ROE CV Titis Konveksi menunjukkan kenaikan dari 4,08% pada Januari ke 6,98% pada Februari, namun menurun ke 4,47% pada Maret, yang semuanya di bawah rerata sektor, artinya perusahaan kurang efisien untuk menghasilkan laba dari modal sendiri. Dari analisis keseluruhan rasio profitabilitas, CV Titis Konveksi perlu meningkatkan penjualan melalui promosi media sosial, meningkatkan efisiensi biaya, dan memaksimalkan penggunaan modal dan aset untuk meningkatkan laba bersih.

CV Titis Konveksi
Laba/Rugi (Multi Periode)
Dari Periode Januari 2024 s/d Maret 2024

Mata Uang : Indonesia Rupiah

Deskripsi	Januari	Februari	Maret	Total
PENDAPATAN				
Penjualan	170.460.000,	283.640.000,	217.500.000,	671.600.000,
Jumlah Pendapatan	170.460.000,	283.640.000,	217.500.000,	671.600.000,
BEBAN POKOK PENJUALAN				
Beban Pokok Penjualan	136.492.360,	227.242.320,	174.326.600,	538.061.280,
Beban Angkut Pembelian	900.000,	1.200.000,	1.200.000,	3.300.000,
Selisih Biaya Produksi	-2.228.100,	-5.261.200,	-313.500,	-7.802.800,
Jumlah Beban Pokok Penjualan	135.164.260,	223.181.120,	175.213.100,	533.558.480,
LABA KOTOR	35.295.740,	60.458.880,	42.286.900,	138.041.520,
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Wifi	425.000,	425.000,	425.000,	1.275.000,
Beban Perlengkapan	20.000,	30.000,	30.000,	80.000,
Beban Bensin, Parkir, Tol Kendaraan	450.000,	150.000,	300.000,	900.000,
Beban Penyusut Bangunan	625.000,	625.000,	625.000,	1.875.000,
Beban Penyusut Kendaraan	1.958.333,33	1.958.333,33	1.958.333,33	5.875.000,
Beban Penyusut Mesin	1.433.333,33	1.433.333,33	1.433.333,33	4.300.000,
Beban Penyusut Peralatan	139.416,67	139.416,67	139.416,67	418.250,
Jumlah Beban Operasional	5.051.083,33	4.761.083,33	4.911.083,33	14.723.250,
PENDAPATAN OPERASIONAL	30.244.656,67	55.697.796,67	37.375.816,67	123.318.270,
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non Operasional				
Jumlah Pendapatan Non Operasional	0,	0,	0,	0,
Beban Non Operasional				
Jumlah Beban Non Operasional	0,	0,	0,	0,
Jumlah Pendapatan dan Beban Non	0,	0,	0,	0,
LABA BERSIH	30.244.656,67	55.697.796,67	37.375.816,67	123.318.270,

ACCURATE Accounting System Report

Gambar 2. Laporan Laba Rugi CV Titis Konveksi

Tabel 2: Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Jenis Rasio	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024
Current Ratio	$= \frac{\text{Rp } 670.045.289}{\text{Rp } 155.825.049} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp } 683.642.349}{\text{Rp } 109.568.229} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp } 727.128.659}{\text{Rp } 111.522.639} \times 100\%$
	= 430%	= 624%	= 652%
	Kategori: Baik	Kategori: Baik	Kategori: Baik
Quick Ratio	$= \frac{\text{Rp } 588.208.049}{\text{Rp } 155.825.049} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp } 629.623.829}{\text{Rp } 109.568.229} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp } 679.551.239}{\text{Rp } 111.522.639} \times 100\%$
	= 377%	= 575%	= 609%
	Kategori: Baik	Kategori: Baik	Kategori: Baik

4.2.4 Rasio Aktifitas

Receivable turnover (Tabel 5) mengukur efektivitas perusahaan dalam menagih piutang, dengan standar industri sebesar 15 kali. CV Titis Konveksi menunjukkan perubahan signifikan: 2,5 kali pada Januari (kurang baik), meningkat menjadi 90 kali pada Februari (baik), dan 31,2 kali pada Maret (baik), menunjukkan perbaikan besar dalam penagihan piutang. Sebaliknya, *inventory turnover* yang menilai seberapa cepat entitas bisnis mampu menjual persediaan barang, dengan standar industri sebesar 20 kali, menunjukkan performa yang kurang baik. Nilai rasio ini adalah 1,7 kali pada Januari, 4,1 kali pada Februari, dan 3,7 kali pada Maret, semuanya di bawah standar industri. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan dalam pengelolaan persediaan.

Proses penyusunan laporan keuangan CV Titis Konveksi saat ini masih menghadapi kendala karena pencatatan manual dan pengelolaan bukti transaksi yang kurang terstruktur. Implementasi software *Accurate Online* dapat mempermudah pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan. Evaluasi kinerja keuangan secara rutin dengan *Accurate Online* akan membantu mengurangi kesalahan pengambilan keputusan, mengevaluasi kesehatan usaha, dan meningkatkan efisiensi operasional. Meskipun rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan kinerja yang positif, rasio profitabilitas dan aktivitas menunjukkan perlunya peningkatan. Oleh karena itu, dengan beralih dari sistem manual ke sistem komputerisasi menggunakan *Accurate Online* dan melakukan evaluasi kinerja keuangan, CV Titis Konveksi dapat lebih akurat dalam mengidentifikasi laba atau rugi, melakukan pengajuan kredit, dan mengelola administrasi perpajakan. *Accurate Online* akan memberikan pengetahuan yang

Tabel 3: Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

Jenis Rasio	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024
Debt to Asset Ratio	$= \frac{\text{Rp } 155.825.049}{\text{Rp } 897.987.205,67} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp } 109.568.229}{\text{Rp } 907.428.182,33} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp } 111.522.639}{\text{Rp } 946.758.409} \times 100\%$
	= 17,35%	= 12,07%	= 11,78%
	Kategori: Baik	Kategori: Baik	Kategori: Baik
Debt to Equity Ratio	$= \frac{\text{Rp } 155.825.049}{\text{Rp } 742.162.156,67} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp } 109.568.229}{\text{Rp } 797.859.953,33} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp } 111.522.639}{\text{Rp } 835.235.770} \times 100\%$
	= 21,00%	= 13,73%	= 13,35%
	Kategori: Baik	Kategori: Baik	Kategori: Baik

Tabel 4: Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Jenis Rasio	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024
Net Profit Margin	$= \frac{\text{Rp } 30.244.656,67}{\text{Rp } 170.460.000} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp } 55.697.796,67}{\text{Rp } 283.640.000} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp } 37.375.816,67}{\text{Rp } 217.500.000} \times 100\%$
	= 17,74%	= 19,64%	= 17,18%
	Kategori: Kurang Baik	Kategori: Kurang Baik	Kategori: Kurang Baik
Return On Assets	$= \frac{\text{Rp } 30.244.656,67}{\text{Rp } 897.987.205,67} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp } 55.697.796,67}{\text{Rp } 907.428.182,33} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp } 37.375.816,67}{\text{Rp } 946.758.409} \times 100\%$
	= 3,37%	= 6,14%	= 3,95%
	Kategori: Kurang Baik	Kategori: Kurang Baik	Kategori: Kurang Baik
Return On Equity	$= \frac{\text{Rp } 30.244.657}{\text{Rp } 742.162.156,67} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp } 55.697.797}{\text{Rp } 797.859.953,33} \times 100\%$	$= \frac{\text{Rp } 37.375.817}{\text{Rp } 835.235.770} \times 100\%$
	= 4,08%	= 6,98%	= 4,47%
	Kategori: Kurang Baik	Kategori: Kurang Baik	Kategori: Kurang Baik

lebih luas perihal performa finansial, memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis guna meningkatkan efisiensi operasional dan mengatasi tantangan yang ada.

5. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi data dan diskusi yang telah dilakukan, penerapan *Accurate Online* dapat mempermudah dalam pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan pada CV Titis Konveksi. Selain itu, diterapkannya *Accurate Online* ini berdampak baik pada proses administrasi usaha seperti dokumen atau bukti transaksi yang menjadi lebih rapi sehingga dapat mencegah kehilangan data, serta laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih cepat dan akurat. Kinerja keuangan CV Titis Konveksi setelah dianalisis menggunakan rasio keuangan secara keseluruhan berada dalam kondisi yang cukup baik. Rasio likuiditas menunjukkan pada kategori baik yang menandakan jika usaha yang dijalankan dalam kategori likuid sehingga mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas juga menunjukkan pada kategori baik yang menunjukkan kemampuan untuk melunasi kewajiban menggunakan aset tetap maupun ekuitas yang dimiliki. Sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan pada kategori yang kurang baik sehingga usaha ini kurang efisien dalam menghasilkan keuntungan. Kemudian untuk rasio aktivitas, pada perputaran piutang menunjukkan kategori kurang baik yang berarti bahwa CV Titis Konveksi tergolong kurang baik dalam menagih piutangnya. Pada perputaran persediaan juga menunjukkan kategori kurang baik yang berarti bahwa CV Titis Konveksi kurang baik dalam mengelola persediaannya.

Berdasarkan temuan analisis, saran berikut dapat diajukan untuk CV Titis Konveksi adalah pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan pada CV Titis Konveksi sebaiknya menggunakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi seperti *Accurate Online*. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih mudah, cepat dan akurat. Pengukuran kinerja keuangan perlu dilakukan secara berkala agar dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan solutif untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan. Untuk hasil rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang sudah baik maka perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Kemudian untuk hasil rasio profitabilitas dan rasio aktivitas yang menunjukkan hasil yang kurang baik perlu adanya perbaikan dan peningkatan dalam proses bisnis CV Titis konveksi.

Tabel 5: Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas

Jenis Rasio	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024
Receivable Turn Over	= $\frac{\text{Rp } 170.460.000}{\text{Rp } 67.325.000}$	= $\frac{\text{Rp } 283.640.000}{\text{Rp } 3.151.250}$	= $\frac{\text{Rp } 217.500.000}{\text{Rp } 6.965.250}$
	= 2,5 Kali	= 90 Kali	= 31,2 Kali
	Kategori: Kurang Baik	Kategori: Baik	Kategori: Baik
Inventory Turn Over	= $\frac{\text{Rp } 135.164.260}{\text{Rp } 81.837.240}$	= $\frac{\text{Rp } 223.181.120}{\text{Rp } 54.018.520}$	= $\frac{\text{Rp } 175.213.100}{\text{Rp } 47.577.420}$
	= 1,7 Kali	= 4,1 Kali	= 3,7 Kali
	Kategori: Kurang Baik	Kategori: Kurang Baik	Kategori: Kurang Baik

Pustaka

- Alabiyyi, N. W., & Nasution, M. (2024). Pengolahan Data Akuntansi Keuangan Berbasis Accurate Accounting Pada PT. ASSA Cibinong. *Journal Of Social Science Research*, 4, 5266-5276. Diambil kembali dari <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Ariyanti, K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *JURNAL ILMIAH EKONOMI BISNIS*.
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017, Maret). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 44(1), 154-163.
- Dwi Martani, S. V. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erakipia, A. F., & Gamaliel, H. (2015). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Amungme dan Kamoro. *Jurnal EMBA*.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitria, D. (2014). *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haryanti, & Saputra, E. P. (2022, Oktober). Pengolahan Data Akuntansi Keuangan Pada PT. Aldimana Solusi Teknologi Menggunakan Accurate Online Versi 1.0.0. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*, 2(2), 177-185. Diambil kembali dari <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/akasia>.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husin, P. A. (2021, Mei). Penggunaan Siklus Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis*, 2.
- Ingga, I. (2016). *Teori Akuntansi dan Implementasi*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Irfani, D., Irawan, & Nurmala. (2018, Juli). Analisis Implementasi Aplikasi Accurate Pada PT MCG. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 12, 133-137. doi:<http://dx.doi.org/10.25181/esai.v12i2.2338>.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Marketing Accurate. (2019, Mei 11). Diambil kembali dari Accurate Accounting Software: <https://account.co.id/pengertian-software-accurate/>.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurfadhilla, I., & Marlina, E. (2024). Analisis Efektivitas Penerapan Accurate Online dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus RS. Prof. Dr. Tabrani). *Journal Of Social Science Research*, 4, 3892-3906. Diambil kembali dari <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Jurnal Sosial dan Sains*.
- Padaunan, A., Palinggi, C. R., Manurun, G. R., Tiara, Situru, Y., & Danduru, B. P. (2023, Maret). Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Rumah Sakit Elim Rantepao). *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 7, 70-80.
- Pura, R. (2013). *Pengantar Akuntansi 1: Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sallam, F. R., & Tartilla, N. (2022, Februari). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis

- Accurate Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 2, 49-62. doi:10.37641/jikes.v2i1.1375.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.
- Sodikin, S. S., & Riyono, B. A. (2018). *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tyas, Y. I. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*.
- Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2008). Jakarta: Pemerintah Pusat.